

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, tepatnya di Dinas Perhubungan, Seksi Penerangan Jalan, Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, dikarenakan lokasi penelitian tersebut mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data – data yang diperlukan demi menjawab masalah – masalah yang akan diteliti.

Dengan pertimbangan dalam mengumpulkan data – data yang diperlukan, maka pada akhirnya tenaga, waktu dan kerja keras peneliti dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana jenis penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, kemudian analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sehingga data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan, Seksi Penerangan Jalan, Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana Kota Pekanbaru ini tidak berbentuk angka, namun ia berbentuk seperti gambaran umum instansi dan data – data lain yang menunjang penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber guna memperoleh jawaban yang relevan dari suatu permasalahan. Data primer tersebut menyangkut tentang identitas responden dan tanggapan masyarakat yang biasanya didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari data yang sudah diolah atau data yang tersedia pada objek penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden, atau proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab. Karena dimungkinkan data yang dibutuhkan belum sempurna.

2. Pengamatan Langsung (Observasi)

Yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) yakni peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*), sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan menggantinya menjadi dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu metode ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur – literatur dan sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, atau mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya dengan tujuan untuk melengkapi informasi dalam menganalisis data.

1.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, sehingga peneliti bisa manggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah (Kasiram, 2010 : 283).

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) kategori informan yakni sebagai informan kunci dan sebagai informan pelengkap. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan Kunci (Key Informan)

Informan kunci adalah orang atau narasumber yang dianggap paling mengetahui tentang objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa Key Informan yaitu pegawai yang berada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Penerangan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Pegawai Seksi Penerangan Jalan
Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

No.	Bagian/Bidang	Pegawai/ THL
1.	Kasi Penerangan Jalan	1
2.	Pengawas Rayon	4
3.	Petugas Gudang	4
4.	Teknisi Lapangan	20
Jumlah		29

Sumber : Seksi Penerangan Jalan

Dari daftar jumlah pegawai diatas, dapat diambil beberapa key informan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Key Informan

No.	Bagian/Bidang	Pegawai/ THL
1.	Kasi Penerangan Jalan	1
2.	Pengawas Rayon	3
3.	Petugas Gudang	3
4.	Teknisi Lapangan	3
Jumlah		10

Sumber : Seksi Penerangan Jalan

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap adalah subjek yang dianggap mengetahui objek yang akan diteliti yaitu beberapa masyarakat yang peneliti temui di Jalan Sudirman Kota Pekanbaru selaku pengguna dari pencahayaan lampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerangan jalan tersebut dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Incidental Sampling* (Sampling Insidental).

Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2011:96).

Adapun daftar nama dari informan pelengkap tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Informan Pelengkap

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
Tian	37 Tahun	P	SMA	Pedagang
Rian	45 Tahun	L	SMP	Pedagang
Andi	40 Tahun	L	S1	Swasta

1.5 Teknik Analisa Data

Setelah seluruh data terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan serta ditambahkan dengan keterangan – keterangan yang sifatnya mendukung yang kemudian dianalisa secara kualitatif. Sehingga peneliti dapat menemukan gambaran dan kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti dan menemukan pemecahan permasalahan.